

ABSTRAKSI

Salah satu ciri dari era globalisasi ditandai dengan adanya perdagangan bebas dan semakin meningkatnya persaingan serta gejolak harga pasar yang membuat ketidakpastian atau risiko usaha semakin meningkat dalam mempertahankan usahanya. Impor dilakukan karena biasanya perusahaan membutuhkan bahan baku langsung maupun tidak langsung dari luar negeri untuk proses produksinya yang mana bahan baku tersebut tidak terdapat di dalam negeri, atau jika ada mungkin bahan baku tersebut tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan perusahaan.

Kerugian atas transaksi mata uang asing terjadi apabila jumlah yang dibayar lebih besar daripada yang diperkirakan, ini berlaku pada perusahaan yang melakukan transaksi impor. *Hedging* adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan investasi maupun transaksi internasional, tindakan ini timbul didasari oleh ketidakpastian akan masa mendatang. Strategi yang biasa digunakan dalam menghindari kerugian selisih kurs adalah melalui kontrak berjangka (*forward contract*). Kontrak berjangka adalah perjanjian untuk melakukan pertukaran mata uang yang berbeda pada tanggal tertentu di masa depan pada kurs (*forward rate*) yang telah disepakati oleh perusahaan dengan bank devisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan tidak melakukan *hedging*, PT X membayar utang impor sebesar Rp 326.202.568,74 kepada salah satu vendornya. Sedangkan dengan teknik *forward contract hedging*, jumlah utang impor yang dibayar sebesar Rp 319.093.524,36. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghematan yang diperoleh menggunakan teknik *forward contract* lebih menguntungkan dibandingkan dengan *open position*, sehingga menerapkan teknik *forward contract* adalah cara yang efektif untuk mengurangi risiko dalam transaksi valuta asing.

Kata Kunci : Kerugian Selisih Kurs, *Hedging*, *Forward Contract*.

ABSTRACT

One characteristic of the era of globalization characterized by free trade and the increasing competition and market price volatility creates uncertainty or risk increasing effort in maintaining their business . Import is done because the company usually requires raw materials directly or indirectly from abroad for the production process in which raw materials are not available in the country , or if there may be raw materials are not in accordance with the desired specifications of the company.

Losses on foreign currency transactions occur when the amount paid is greater than expected , this applies to companies that perform import transactions . Hedging is the action taken to reduce the risks associated with investments and international transactions , this act will arise based on the uncertainty of the future . Strategies used to avoid foreign exchange losses is through futures contracts (forward contracts) . A futures contract is an agreement to exchange different currencies on a specific date in the future at an exchange rate (forward rate) which has been agreed by the companies with foreign banks.

The results showed that with no hedging , PT X pay debts of Rp 326,202,568.74 import to one vendor . While the forward contract hedging techniques , the amount of debt paid imports of Rp 319,093,524.36 . It can be concluded that the savings obtained using the technique of forward contract is more favorable compared to the open position , so that applying the technique of forward contract is an effective way to reduce risk in foreign exchange transactions.

Keywords : Losses on Foreign Exchange, Hedging, Forward Contract.